

KEMAMPUAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 LANGSA MENULIS TEKS DESKRIPSI

Ira Muliati¹
Muhammad Taufik Hidayat²
Muhammad Arif Fadhilah³

¹Program Studi Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Samudra

²Program Studi Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Samudra

³Program Studi Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Samudra

Iramuliati5087@gmail.com

Abstract

This study intends to discuss the ability of students in writing text descriptions, the ability in question is the ability of students in writing descriptions " " the problem posed in this study is how the ability of students in grade VII SMPN 11 Langsa write text descriptions. The study aims to describe, determine the ability of students in grade VII of SMPN 11 Langsa. The population of the study, is all students totaling 77 people, and the sample using the theory if the number of subjects is less than 100, then it is better to take all so that the research is a population study, but if the number is greater then taken as much as 10-15% or 20-25% or more. Because the number of subjects in this study population is less than 100, then in this study the sample taken is the entire population. Samples taken from this study amounted to 77, the study used quantitative descriptive method. The research instrument is to provide one of the topics of text description (a)residential environment(b) school environment.(c)Forest LindungMangrove Langsa, then students are given the task to write and choose a theme that has been given. based on structure. Data collection techniques used test techniques in the form of writing by providing themes to students.Data analysis techniques that use the mean formula to find the average value. Structure (a) aspects determine the content or ideas put forward i.e. get a good score students should get a score of 11-15, and students who get from 5-10 get enough scores. (b)score from 16-20, and students who obtain from 5-10 get enough marks. (c)get a score of 11-15 with good criteria.(d)sufficient criteria with a score of 5-10 (e)very good criteria score of 16-20.

Keywords: Language, Ability, Writing, Text Description

Abstrak

Studi ini bermaksud membahas tentang kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi, Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam menulis deskripsi, "Masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMPN 11 Langsa Menulis Teks Deskripsi. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan, mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa kelas VII SMPN 11 Langsa. Populasi penelitian, adalah seluruh siswa yang berjumlah 77 orang, dan sampel menggunakan teori apabila jumlah subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlahnya lebih besar maka diambil sebanyak 10-15% atau 20-25 % atau lebih. Dikarenakan jumlah subjek populasi penelitian ini kurang dari 100, maka dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah keseluruhan populasi.Sampel yang diambil dari penelitian ini berjumlah 77, Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian yaitu memberikan salah satu topik teks deskripsi (a)Lingkungan Tempat Tinggal(b)Lingkungan Sekolah.(c)Hutan LindungMangrove Langsa, kemudian siswa diberikan tugas untuk menulis dan memilih tema yang telah diberikan. berdasarkan struktur. Teknik pengumpulan data digunakan teknik tes berupa menulis dengan memberikan tema kepada siswa.Teknik analisis data yaitu menggunakan rumus mean untuk mencari nilai rata-rata.

Struktur (a)Aspek menentukan isi atau gagasan yang dikemukakan yaitumendapatkan skor baik siswa harus memperoleh skor dari 11-15, dan siswa yang memperoleh dari 5-10 mendapatkan nilai cukup. (b)Skor dari 16-20, dan siswa yang memperoleh dari 5-10 mendapatkan nilai cukup. (c)mendapatkan skor 11-15 dengan kriteria baik.(d)Kriteria cukup dengan skor 5-10(e)skor kriteria sangat baik 16-20.

Kata Kunci: *Bahasa, Kemampuan, Menulis, Teks Deskripsi*

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam menyampaikan sebuah pesan terhadap seseorang dan digunakan komunikasi untuk melakukan sebuah interaksi sosial di lingkungan masyarakat. Terdapat juga pendapat yang dikemukakan oleh Devianty (2017:227). *“Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia”*. Sebagai media komunikasi, bahasa digunakan oleh setiap individu untuk berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Menurut Tarigan (2008:1) bahwa *“Keterampilan berbahasa memiliki empat bagian yaitu mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis”*. Bloomfield (Pamungkas, 2012: 4) juga menambahkan bahwa *bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia*. Ini berarti bahwa tanpa adanya bahasa kita tidak dapat berkomunikasi atau menyampaikan isi hati kepada orang lain. Nugraheni (2017:6) *“Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menerangkan pikiran dan perasaan”*. Bahasa dapat diwujudkan dalam ragam tulis dan ragam nontulis.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menurut Fitri dan Septia (2022:253), *“Melalui kegiatan menulis siswa mampu menuangkan ide atau gagasan, dan perasaan dalam bentuk tulisan kepada orang lain.”* Setiap karya sastra tersebut memiliki ciri khas masing-masing. Dalman (2020:3) mendefinisikan *“Menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi yang berbentuk*

penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya”. Menurut Wilcox (dalam Oktrifianty, 2021:27) *“Keterampilan menulis adalah kemampuan membangun kalimat tata bahasa yang benar dan mengomunikasikan makna kepada pembaca”*. Wiyanto (dalam Munirah, 2015:2) menambahkan bahwa *“Menulis adalah menuangkan hasil pemikiran secara tertulis. Orang yang melakukan aktivitas ini disebut penulis dan hasil kegiatannya berbentuk tulisan”*. Kegiatan mengemukakan pendapat melalui tulisan sudah sangat lazim digunakan terlebih pada siswa SMP. Siswa sudah sering kali diminta untuk menulis, mengutarakan ide-ide mereka dengan tidak adanya pembatasan yang dapat menjerat kreativitas mereka. Melalui pembelajaran menulis ini juga siswa dapat menyalurkan ekspresi diri, belajar beropini, melatih kesabaran, bersikap lebih tenang, mempertajam pikiran dan mampu berimajinasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam menulis perlulah memiliki sebuah keterampilan.

Dalam pembelajaran menulis terlebih siswa SMPN 11 Langsa, dapat memperbaiki cara dan teknik menulis yang baik dan benar agar para pembaca mudah dan dapat memahami tulisan dengan baik. Keterampilan menulis bukan la hal yang mudah untuk dilakukan, akan tetapi perlu proses dalam kalangan siswa. Dalam hal ini juga diperlukan pembinaan dari berbagai pihak guru, dan juga harus melakukan latihan terus menerus.

Dapat kita lihat bahwa yang terjadi di SMPN 11 Langsa, ketika mereka di minta oleh seorang guru menulis sebuah karangan, mereka merasa kesulitan dalam menulis serta

menuangkan isi pikiran mereka tentang menulis sebuah karangan, dari hasil PLP II saya melihat bahwa siswa sangat kurang mampu dalam menulis. Hal ini juga terlihat saat siswa diminta untuk menulis teks deskripsi. Teks deskripsi ialah teks yang menggambarkan suatu objek dengan tujuan agar pembaca mengetahui apa yang sedang dirasakan oleh pembaca. Kosasih (2006:26) menjelaskan bahwa teks deskripsi adalah “*Karangan yang menggambarkan suatu objek dengan tujuan agar pembaca merasa seolah-olah melihat sendiri objek yang digambarkan*”. Menurut Paujiyanti (2014) menjelaskan pula bahwa *Paragraf deskriptif merupakan suatu paragraf yang menggambarkan suatu objek dengan tujuan agar pembaca seakan-akan dapat melihat, mendengar atau merasakan objek yang digambarkan penulis dalam paragraf tersebut yang berwujud barang, benda maupun tempat*. Dapat kita simpulkan bahwa teks deskripsi merupakan teks yang menggambarkan suatu cerita agar pembaca seolah-olah merasakan secara langsung dari maksud penulis.

Teks deskripsi memiliki tujuan untuk melukiskan atau menggambarkan suatu hal yang berkaitan dengan pengalaman berdasarkan hasil pengamatan pancaindra, seperti bentuknya, suaranya, rasanya, kelakuannya atau gerak geriknya sehingga dapat menciptakan daya khayal pembaca dan seolah-olah sedang merasakan langsung apa yang sedang dibahas dalam teks. *Dalam menulis karangan deskripsi, penulis dituntut untuk menggambarkan objek serinci mungkin* (Mahargyani, dkk.,2012). *Tujuan utama dari paragraf deskripsi yaitu menciptakan pengaruh panca indra pembaca untuk*

menghasilkan kesan tertentu berdasarkan pada penalaran dan imajinasinya (Sutarni dan Sukardi, 2008).

Menurut Priyatni (2017: 72) struktur teks deskripsi sebenarnya tidak jauh berbeda dengan teks pada umumnya, yaitu: a) Judul : judul teks deskripsi biasanya singkat, padat, langsung merujuk objek yang hendak dideskripsikan. b) Kalimat topik : setiap paragraf dalam teks deskripsi diawali dengan kalimat topic berupa pernyataan umum yang mampu menarik minat pembaca untuk membaca deskripsi lengkapnya. c) Deskripsi: deskripsi adalah rincian lebih lanjut dari kalimat topik. Mahsun (2014: 45) *Mengungkapkan struktur teks deskripsi adalah sebagai berikut : a) Judul Dalam judul, dituliskan beberapa kata yang mewakili isi dari teks deskripsi dan objek yang dideskripsikan. b) Deskripsi umum Pada bagian deskripsi umum dijelaskan tentang definisi/identitas objek yang dideskripsikan, c) Deskripsi bagian Pada deskripsi bagian, dijelaskan pengklasifikasian objek yang dideskripsikan*. Pengklasifikasian dijelaskan secara lebih rinci dengan memberikan gambaran-gambaran yang jelas. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa struktur teks deskripsi terdiri dari judul, deskripsi umum, dan deskripsi bagian.

Ciri-ciri paragraf deskriptif menurut Sutarni dan Sukardi ada 5, yaitu: (1) mengutamakan tujuan pada munculnya kesan yang berdasarkan pada efek panca indra; (2) menggambarkan atau menguraikan sebuah benda, hal, maupun peristiwa sebagai suatu objek; (3) membutuhkan data yang berwujud fakta untuk mengilustrasikan sehingga dapat memperjelas

gambaran; (4) menggunakan pola pengembangan dalam urutan ruang; (5) menggali sumebr ide atau agagsan berdasarkan pengamatan atau observasi (Sutarni dan Sukardi, 2008).

Teks deskripsi yaitu teks yang menggambarkan objek secara nyata. Dalam hal ini, terdapat salah satu pendapat yang menyatakan bahwa, Menurut Astuti (2017:10) *Langkah-langkah menyusun teks deskripsi adalah sebagai berikut: 1) menentukan tema dan tujuan; 2) mengumpulkan data sesuai tema; 3) Membuat kerangka teks; 4) mengidentifikasi benda atau hal yang dibahas; 5) menyusun deskripsi bagian benda yang dibahas; dan 6) mengembangkan teks dengan membuat kesimpulan atau kesan umum dari benda atau hal yang dibahas.* Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan bahwa teks deskripsi memiliki langkah-langkah dalam menyusun teks deskripsi agar menjadi sebuah teks yang baik. Teks deskripsi juga dibuat agar para pembaca dapat mendeskripsikan apa yang akan di sampaikan.

Penelitian teks deskripsi ini pernah diteliti oleh Permanasari, (2017) yang berjudul *Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 1 Sumber Jaya Lampung Barat.* Metode yang digunakan ialah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian menggunakan metode ini karena sesuai tujuan penelitian yaitu untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Populasi pada penelitian siswa VII genap SMPN Negeri 1 Sumber Jaya lampung Barat yang berjumlah 296. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Pemaparan hasil teks menulis deskripsi yang dilihat dari beberapa aspek yaitu:

aspek judul, aspek pembukaan, aspek isi, aspek penutup, berdasarkan data tersebut, penulis menyimpulkan hasil penugasan menulis teks deskripsi pada aspek ini terglong baik dengan skor rata-rata 78,53.dapat kita simpulkan bahwa siswa kelas VII SMPN 1 Sumber Jaya Lampung Barat dapat menulis teks deskripsi sudah cukup baik, dan ada beberapa siswa di nyatakan kurang baik dalam menulis hasil observasi.

Selain itu, terdapat juga sebuah penelitian yang diteliti oleh Muliani, dkk (2019), yang berjudul “*Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN2 Raha*”. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan secara objektif mengenai kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 2 Raha dengan menggunakan angka-angka dan diolah berdasarkan prinsip-prinsip statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII SMP Raha tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 116 orang yang tersebar empat kelas dengan rincian kelas VII₁, VII₃ , sebanyak 30 orang , VII₃ sebanyak 28 orang, dan VII₄ sebanyak 28 orang. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Strategi pengambilan sampel menggunakan total sampling (sampel diambil sebanyak total populasi). Hal ini dilakukan atas pertimbangan bahwa jika semua siswa kelas VII dijadikan sampel dalam penelitian maka tingkat keakuratan data yang diperoleh dalam penelitian akan semakin baik. Untuk hal tersebut, objek pada penelitian ini mengambil sampel Siswa SMPN 2 Raha terkontrol, tidak mengalami perubahan atau sesuai keadaan biasanya dalam menerima materi pelajaran.

Peneliti terlebih dahulu menjelaskan petunjuk penulisan teks deskripsi kepada responden sesuai dengan yang termuat pada instrument sebelumnya.

Ekasari (2020) juga melakukan penelitian mengenai, “Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 1 Sindue Melalui Metode Mind Mapping”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber data. Data merupakan keterangan atau bahan yang dapat dijadikan bahan kajian. Data yang dapat digunakan penelitian ini berbentuk data tulisan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pekerjaan siswa atau tes menulis teks deskripsi siswa SMPN 1 Sindue melalui metode mind mapping. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Surditan SMPN 1 Sindue dengan jumlah siswa 32 orang. Teknik atau metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data (Arikunto,2002). Tes hasil belajar adalah tes yang menilai sejauh mana siswa memahami materi yang diberikan gurunya setelah melakukan aktivitas belajar. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil melalui teks deskripsi melalui metode mind mapping diperoleh hasil yaitu dengan nilai rata-rata 44,66.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMPN 11 Langsa menulis teks deskripsi.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan format deskriptif kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:7). Lokasi yang menjadi sasaran penelitian ini adalah di SMP Negeri 11 Langsa, Alue Dua, Kec. Langsa Baro, Kota langsa, Indonesia. Populasi penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMPNegeri 11 Langsa Untuk lebih jelas, populasi penelitian dapat dilihat dari tabel berikut :

Populasi siswa kelas VII SMPN11 Langsa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII 1	32 Siswa
2	VII 2	22 Siswa
3	VII 3	24 Siswa
Jumlah		77 Siswa

(Sumber : TU SMPN 11 Langsa)

Menurut Arikunto (dalam Siyoto dan Sodik : 2015) Sampel digunakan jika populasi yang diteliti besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi. Menurut Arikunto apabila jumlah subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlahnya lebih besar maka diambil sebanyak 10-15% atau 20-25 % atau lebih. Dikarenakan jumlah subyek populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah keseluruhan populasi. Adapun sampel yang diambil dari penelitian ini

berjumlah 77 siswa sesuai dengan jumlah seluruh populasi.

Adapun instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tuliskan nama dan kelas pada kertas kerja.
2. Nama ditulis dengan lengkap sesuai dengan yang tertera didaftar hadir siswa,
3. Buatlah sebuah teks deskripsi.
4. Waktu pengerjaan 2 jam pelajaran (2 x40menit).
5. Penulisan teks deskripsi harus memperhatikan kriteria ciri, tujuan, dan struktur teks deskripsi.
6. Teks deskripsi merupakan hasil karangan sendiri tanpa menyadur atau menyalin teks deskripsi baik yang terdapat didalam media cetak atau media online.
7. Buatlah teks deskripsi tersebut dengan 4tema dan siswa memilih salah satu tema yang telah disediakan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik pengumpulan data dengan tes, karena penulis menggunakan instrumen penelitian tes. Teknik pengumpulan data dengan metode tes maksudnya yaitu mengumpulkan data dari hasil tes yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah,teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif. Prosedur pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut ini.

- 1.Membuat daftar skor mentah skor mentah yang ditetapkan berdasarkan aspek yang dinilai dari pekerjaan siswa.
- 2.Membuat distribusi frekuensi dari skor mentah data tes yang diperoleh dari kerja koreksi, pada umumnya masih dalam keadaan tak menentu.

Untuk memudahkan analisis perlu disusun, distribusi frekuensi yang dapat memudahkan perhitungan selanjutnya.

3.Menghitung rata-rata skor siswa. Rata-rata skor diperoleh menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan : M = Nilai rata-rata

f = Frekuensi

x = Jumlah nilai

n = Banyak data

4. Setelah peneliti memperoleh nilai rata-rata, berikutnya adalah menentukan klasifikasi penilaian dengan menggunakan skala berikut:

Klasifikasi Penilaian Hasil Tes

No.	Bentuk Kualitatif	Bentuk Kuantitatif
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	70-84
3	Cukup	56-69
4	Kurang	40-55
5	Sangat Kurang	<39

Sumber: Depdiknas (dalam Azwardi,2018:1)

Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini, berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VII SMP NEGERI 11 LANGSA yang dijelaskan dan dijabarkan secara rinci. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi berdasarkan struktur mendapatkan hasil yang baik. Dalam kegiatan belajar siswa didorong minat dan potensi yang tinggi dalam pembelajaran yang didukung oleh media papan tulis. Tidak semua siswa yang memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai

sempurna, ada beberapa siswa masih memiliki minat belajar yang kurang dalam menulis dan kurangnya pemahaman siswa tentang struktur dalam teks deskripsi. Berikut ini adalah hasil nilai siswa kelas VII SMPN 11 Langsa menulis teks deskripsi yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi adalah cukup. Data peneliti dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa Kelas VII SMP Negeri II Langsa dalam menulis teks deskripsi. Peneliti menggunakan aspek penilaian, mencakup 4 bagian yaitu, pernyataan umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan EYD V. Dari setiap aspek ini, memiliki masing-masing bobot nilai 20, jika dijumlahkan maka total keseluruhannya adalah 100. Hasil lembar kerja siswa akan dinilai pada setiap individu dan setiap aspek. Hasil dari data penelitian akan disajikan atau diklasifikasikan melalui tabel. Nama-nama siswa juga akan dilampirkan dalam skripsi ini.

Tabel 4 1 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMPN 11 Langsa Menulis Teks Deskripsi

No.	Rentang	Frekuensi	Nilai Tengah	Frekuensi x Nilai Tengah
1	50-57	37	53,5	1979,5
2	58-65	18	61,5	1107
3	66-73	5	69,5	347,5

4	74-81	13	77,5	1.007,50
5	82-89	1	85,5	85,5
6	90-97	1	93,5	93,5
7	98-105	2	101,5	203
Jumlah				4823,5

Kemampuan rata-rata siswa SMPN 11 langsa dalam menulis teks deskripsi adalah 62,64. Apabila dimasukkan kedalam tabel klasifikasi penilaian hasil tes nilai tersebut termasuk cukup.

Selanjutnya data-data yang dinilai di klasifikasikan berdasarkan masing-masing aspek untuk mengetahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa, aspek-aspek tersebut antara lain yaitu:

1. Aspek menentukan isi atau gagasan yang dikemukakan

Kemampuan siswa kelas VII SMPN 11 Langsa, skor maksimalnya 20, yang terendah 5, untuk mendapat skor dengan kriteria sangat baik siswa harus memperoleh skor dari 16-20, untuk mendapatkan skor baik siswa harus memperoleh skor dari 11-15, dan siswa yang memperoleh dari 5-10 mendapatkan nilai cukup.

2. Organisasi isi

Siswa kelas VII SMP 11 Langsa, apabila gagasan yang diungkapkan dengan jelas, tertara dengan baik maka siswa mendapatkan kriteria sangat baik, dengan memperoleh skor dari 16-20,

apabila gagasan kurang terorganisir, urutan logis tetapi tidak lengkap maka siswa mendapatkan skor baik 11-15, jika gagasan tidak terorganisir urutan tidak logis dan tidak lengkap maka siswa memperoleh skor dari 5-10 mendapatkan nilai cukup.

3. Aspek Tata Bahasa

Kemampuan siswa SMPN 11 Langsa memiliki skor 16- 20 apabila tata bahasa kompleks dan hanya sedikit terjadi kesalahan maka skor yang didapatkan sangat baik, apabila tata bahasa sederhana tetapi efektif, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur maka siswa akan mendapatkan skor 11-15 dengan kriteria baik, dan skor terendah 5-10 apabila terjadi kesalahan serius dalam tata bahasa, makna membingungkan dengan kriteria cukup.

4. Aspek Gaya Pilihan Struktur Bahasa Dan Kosa Kata

Kemampuan siswa SMPN 11 Langsa memiliki skor maksimal sangat baik 16-20 apabila pemanfaatan potensi kata canggih, menguasai pembentukan kata dan ungkapan yang tepat. Skor dengan kriteria baik 11-15 jika siswa hanya mampu memanfaatkan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna. Kriteria cukup dengan skor 5-10 apabila potensi kata asal-asalan pengetahuan tentang kosa kata rendah, tidak layak nilai.

5. Aspek Ejaan Dan Tata Tulis

Kemampuan siswa smpn 11 langsa memiliki skor maksimal terendah dengan kriteria cukup 5-10 jika terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan tulisan tidak terbaca. Skor 11-15 dengan kriteria baik kalau terjadi kesalahan pada ejaan tetapi tidak menggaburkan makna. Dan skor kriteria sangat baik 16-20 apabila menguasai aturan penulisan hanya terjadi beberapa kesalahan ejaan.

Analisis Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Deskripsi

Kemampuan rata-rata siswa SMPN 11 langsa dalam menulis teks deskripsi adalah 62,64. Apabila dimasukkan kedalam tabel klasifikasi penilaian hasil tes nilai tersebut termasuk cukup. Kemudian dianalisis berdasarkan sesuai dengan struktur yaitu: (a)Aspek menentukan isi atau gagasan yang dikemukakan diperoleh nilai siswa yang memperoleh dari 5-10 mendapatkan nilai cukup. (b) Aspek Organisasi isi, siswa memperoleh skor dari 5-10 mendapatkan nilai cukup.(c) Aspek Tata Bahasa, siswa akan mendapatkan skor 11-15 dengan kriteria baik, dan skor terendah 5-10 apabila terjadi kesalahan serius dalam tata bahasa, makna membingungkan dengan kriteria cukup.(d)Aspek Gaya Pilihan Struktur Bahasa Dan Kosa Kata siswa hanya mampu memanfaatkan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna. Kriteria cukup dengan skor 5-10 apabila potensi kata asal-asalan pengetahuan tentang kosa kata rendah, tidak layak nilai. (e) Aspek Ejaan Dan Tata Tulis, skor kriteria sangat baik 16-20 apabila menguasai aturan penulisan hanya terjadi beberapa kesalahan ejaan. Berdasarkan uraian yang telah diuraikan bahwa siswa memperoleh nilai rata-rata cukup yaitu 62,64 karena minat siswa dalam menulis sangatlah kurang, maka guru harus menggunakan media yang kreatif dan inovatif atau media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar agar mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks, terkhususnya teks deskripsi. Dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus

mempersiapkan media pembelajaran yang bervariasi agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dan menghindari kebosanan siswa dalam kegiatan belajar. Ketika melakukan penelitian, minat siswa sangat lah kurang dalam menulis teks deskripsi, dikarenakan mereka bosan dengan sistem pembelajaran. Maka penulis berusaha membawa suasana belajar dengan hal yang menarik sehingga tidak membuat mereka bosan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 11 Langsa Mengidentifikasi karakteristik unsur dan struktur teks deskripsi yang di tulis dengan kemampuan siswa adalah sangat baik. Mereka sudah mampu menentuka unsur-unsur dan struktur yang terdapat di teks deskripsi.

Simpulan dan Saran

Pada pembelajaran menulis teks deskripsi di sekolah disesuaikan dengan tuntutan Kompetensi Dasar (KD). Teks deskripsi adalah salah satu teks yang ditulis dengan menggambarkan objek secara nyata. Dalam setiap teks mempunyai struktur dan kaidah masing-masing. Adapun struktur teks pada teks deskripsi yaitu (1) Aspek menentukan isi atau gagasan yang dikemukakan, (2) Aspek Organisasi isi, (3) Aspek Tata Bahasa, (4) Aspek Gaya Pilihan Struktur Bahasa Dan Kosa Kata, (5) Aspek Ejaan Dan Tata Tulis. Dalam penelitian ini telah dinilai hasil kerja siswa Kemampuan siswa SMPN 11 Langsa dalam menulis teks deskripsi berdasarkan struktur.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi berdasarkan struktur. (a) Kemampuan siswa kelas VII SMPN 11 Langsa, skor maksimalnya 20, yang terendah 5, untuk mendapat skor dengan kriteria sangat baik siswa harus memperoleh skor dari 16-20, untuk mendapatkan skor baik siswa harus memperoleh skor dari 11-15, dan siswa yang memperoleh dari 5-10 mendapatkan nilai cukup. (b) Kemampuan siswa kelas VII SMPN 11 Langsa, skor maksimalnya 20, yang terendah 5, untuk mendapat skor dengan kriteria sangat baik siswa harus memperoleh skor dari 16-20, untuk mendapatkan skor baik siswa harus memperoleh skor dari 11-15, dan siswa yang memperoleh dari 5-10 mendapatkan nilai cukup. (c) Kemampuan siswa SMPN 11 Langsa memiliki skor 16-20 apabila tata bahasa kompleks dan hanya sedikit terjadi kesalahan maka skor yang didapatkan sangat baik, apabila tata bahasa sederhana tetapi efektif, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur maka siswa akan mendapatkan skor 11-15 dengan kriteria baik, dan skor terendah 5-10 apabila terjadi kesalahan serius dalam tata bahasa, makna membingungkan dengan kriteria cukup. (d) Kemampuan siswa SMPN 11 Langsa memiliki skor maksimal sangat baik 16-20 apabila pemanfaatan potensi kata canggih, menguasai pembentukan kata dan ungkapan yang tepat. Skor dengan kriteria baik 11-15 jika siswa hanya mampu memanfaatkan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna. Kriteria cukup dengan skor 5-10 apabila potensi kata asal-asalan pengetahuan tentang kosa kata rendah, tidak layak nilai. (e) Kemampuan siswa SMPN 11

langsamemiliki skor maksimal terendah dengan kriteria cukup 5-10 jika terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan tulisan tidak terbaca. Skor 11-15 dengan kriteria baik kalau terjadi kesalahan pada ejaan tetapi tidak menggaburkan makna. Dan skor kriteria sangat baik 16-20 apabila menguasai aturan penulisan hanya terjadi beberapa kesalahan ejaan.

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMPN 11 Langsa bahwa pihak sekolah harus menerapkan media dalam proses belajar mengajar agar dapat menarik siswa dalam menulis teks deskripsi. Kita sebagai seorang guru seharusnya menerapkan sistem pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak bosan dalam belajar dan semangat, dan dapat mengembangkan ide-idenya dalam pembelajaran terkhusus dalam menulis. Jika aspek diatas dapat diterapkan dengan baik, maka siswa akan memiliki keterampilan menulis yang baik.

Daftar Referensi

- Astuti, Minarni Try. 2017. *Pati Bisa Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Penerbit Duta.
- Azwardi. 2018. *Metode Penelitian : Pendiikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Dalman. 2020. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Devitasari, Aliffia Rossi. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip pada Siswa Kelas V SD N 2 Dulukatil Juwana Pati*. Skripsi Sarjana : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Devianty, Rina. 2017. Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*. Vol. 24, No. 2.
- Ekasari, Dian. 2020. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sindue Melalui Metode Mind Mapping. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol.5, No.3.
- Erny Harijaty, 2019 dkk, Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Raha, *Jurnal BASTRA (Bahasa dan Sastra)*.Vol. 4, No. 3, Edisi Juli 2019/e-ISSN: 2503-3875.
- Fitri dan Septia. 2022. Pengaruh Penggunaan Model Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Mengembangkan Cerita Rakyat (Hikayat) ke dalam Bentuk Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri1 Kecamatan Gunuang Omeh. *Jurnal ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, Vol 2, No 2.
- Heriyanto dan Annis Yuniastuti. 2021. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Muliani, Wa Ode Sry, dkk. 2019. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Raha. *Jurnal Bastra (bahasa dan sastra)*. Vol. 4, No.3.
- Munirah. 2015. *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Nugraheni, Aninditya Sri. 2017. *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Kencana.
- Oktrifianty, Erdhita. 2021. *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Pamungkas, Sri. 2012. *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Persepektif: Dilengkapi dengan Teori, Aplikasi, dan Analisis Penggunaan Bahasa Inonesia Saat Ini*. Jakarta: Andi.
- Paujiyanti, F. 2014. *Kupas Tuntas Secara Jelas Sampai Akar-Akarnya Bahasa Indonesia Sma Kelas 1, 2, dan 3*. Jakarta: Pustaka Nusantara Indonesia.

- Rustini, Tini, dkk. 2018. *All New Target Nilai 100 Ulangan Harian SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Penerbit Cmedia
- Sandu Sutoyo, dan Ali Sodik, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarni, S Dan Sukardi. 2008. *Bahasa Indonesia 1 Sma Kelas X*. Jakarta: Quandra.
- Tarigan, Henry Guntur. 2021. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Titian Ilmu.
- Tukan, P. 2007. *Mahir Berbahasa Indonesia 1 Sekolah Menengah Atas Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.
- Wibowo, Andi dan Cholifah, Nur Tety. 2018. *Instrumen Tes Tematik Terpadu*. Malang : Media Nusa Kreatif.